

IMPLEMENTASI PEMBIASAAN TADARUS AL-QUR'AN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS AL-AHSAN TANAH SEREAL KOTA BOGOR

Fitri Amalia¹, Syarifah Gustiawati², Hasan Basri Tanjung³

¹Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia

^{2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia
fitriamalia28@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine (1) the Implementation of Al-Qur'an Habituation in the Formation of Religious Character of Class VIII Students of MTS Al-Ahsan Bogor. (2) The Impact of the Implementation of Tadarus Al-Qur'an Habituation in the Formation of the Religious Character of Class VIII Students of MTS Al-Ahsan Bogor. This study uses a descriptive qualitative approach. It was carried out from June 1, 2022 to July 20, 2022. The research location was at MTS Al-Ahsan Bogor. In the data collection procedure the author uses observation techniques, interview techniques and documentation techniques. Meanwhile, in data analysis, researchers used data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study found that (1) The implementation of the habituation of tadarus Al-Qur'an was carried out before the teaching and learning process began, namely at 07:00 WIB. every Tuesday to Friday, except on Mondays because there is a flag ceremony. The place for the implementation of the Qur'anic tadarus is carried out in the mosque. This activity is not only attended by students but also by teachers and staff participating in carrying out tadarus Al-Qur'an. (2) The impact of the implementation of tadarus Al-Qur'an habituation in the formation of the religious character of students of class VIII MTS Al-Ahsan Bogor, namely, Obedience to Allah, namely students having morality towards teachers by applying 5S (greetings, smiles, greetings, polite, polite). Patience is being able to control emotions during the learning process. Sincerity is sincerely carrying out the habit of tadarus Al-Qur'an because of Allah SWT. Honest, namely when the exam students work independently by not cheating.*

Keywords: *Habituation, Tadarus Al-Qur'an, Religious Character*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Implementasi Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII MTS Al-Ahsan Bogor. (2) Dampak Implementasi Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII MTS Al-Ahsan Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dilaksanakan sejak 1 Juni 2022 sampai 20 Juli 2022. Adapun lokasi penelitian yaitu di MTS Al-Ahsan Bogor. Dalam prosedur pengumpulan data penulis menggunakan Teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data peneliti menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa (1) Implementasi pembiasaan tadarus Al-Qur'an dilaksanakan sebelum proses belajar mengajar dimulai, yaitu pada pukul 07:00 WIB. setiap hari Selasa sampai dengan Jumat, kecuali dihari Senin karena terdapat kegiatan upacara bendera. Adapun tempat pelaksanaan tadarus Al-Qur'an yaitu dilaksanakan di masjid. Kegiatan ini bukan hanya diikuti peserta didik tetapi juga oleh guru dan staf ikut melaksanakan tadarus Al-Qur'an. (2) Dampak implementasi pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius peserta didik kelas VIII MTS Al-Ahsan Bogor yaitu, Taat pada Allah yakni peserta didik memiliki akhlakul karimah terhadap guru dengan menerapkan 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun). Sabar yakni dapat mengontrol emosi pada saat proses belajar. Ikhlas yakni tulus melaksanakan pembiasaan tadarus Al-Qur'an karena Allah SWT. Jujur yakni saat ujian peserta didik mengerjakan secara mandiri dengan tidak mencontek.*

Kata kunci: *Pembiasaan, Tadarus Al-Qur'an, Karakter Religius*

Pendahuluan

Dampak yang dibawa oleh globalisasi saat ini sangat menarik bagi pendidikan karakter individu peserta didik. Kemajuan teknologi yang diikuti dengan pesatnya perkembangan globalisasi media sosial internet membuat kecenderungan baru bagi manusia, bahkan masalah nyata yang dilihat dan dirasakan oleh orang tua saat ini adalah anak lebih banyak bermain *handphone*, bermain *game* dan duduk di depan TV. Ini membuat manusia terseret dengan kemajuan yang mengurangi aktivitas keagamaan, seperti kurangnya disiplin dalam beribadah, jarang mengikuti majelis keagamaan dan berkurangnya kecenderungan untuk membaca Al-Qur'an, terutama untuk peserta didik (Zakariya, 2021:29).

Hal ini menjadi tantangan yang besar bagi manusia untuk menyikapinya. Maka dari itu pendidikan adalah alat dalam menjawab akan dampak-dampak negatif tersebut, terkhususnya Pendidikan Agama Islam, yang lebih khusus dalam meluruskan dan menjaga kehidupan manusia. Islam adalah agama paling sempurna dibandingkan dengan agama-agama lain. Al-Qur'an adalah sumber kesempurnaan pelajaran Islam, karena itu merupakan kalam Allah. Pada tingkat fundamental, pelatihan karakter dalam islam bergantung pada dua sumber utama pelajaran islam, khususnya Al-Qur'an dan hadits (Musbikin, 2014:360).

Tadarus Al-Qur'an atau kegiatan membaca Al-Qur'an adalah salah satu jenis ibadah yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, membangun keyakinan dan ketaqwaan yang melahirkan sikap dan karakter positif. Oleh sebab itu kita sebagai umat muslim dianjurkan untuk dapat membacanya (Sahlan, 2010:120). Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berperan dalam membina peserta didik, harus memiliki program yang dapat mencapai tujuan pendidikan. Penanaman karakter di sekolah seharusnya dapat dilakukan dengan latihan-latihan perbaikan diri berupa pembiasaan, dengan adanya pembiasaan tentunya akan menciptakan nilai-nilai karakter positif dalam diri peserta didik. (Taufiqurrohman, 2020:3).

Untuk itu dalam mencapai tujuan pendidikan dengan tertanamnya kepribadian yang beragama pada peserta didik di MTS Al-Ahsan Bogor, maka dibentuklah sebuah program pembiasaan yang bersifat religius atau keagamaan, seperti melaksanakan tadarus Al-Qur'an setiap pagi sebelum melaksanakan proses belajar mengajar dikelas. Karena dengan pembiasaan tadarus Al-Qur'an akan mengajak peserta didik lebih taat kepada Allah SWT, khususnya dapat membentuk karakter religius dalam diri peserta didik.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni untuk mengetahui dan menggambarkan fakta realia dari kejadian yang diteliti. Sehingga dapat meringankan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif serta akurat. Penelitian ini mengkaji tentang implementasi pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religus peserta didik kelas VIII MTs Al-Ahsan Tanah Sereal Kota Bogor dengan cara menghimpun data lapangan. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan melalui : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

A. Implementasi Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Ahsan Bogor

1. Proses pelaksanaan dan tujuan implementasi pembiasaan tadarus Al-Qur'an

Pembentukan karakter peserta didik tentunya tidak cukup hanya dengan melalui mata pelajaran saja, salah satu upaya untuk membentuk karakter peserta didik yang bersifat religius yang dilakukan oleh MTs Al-Ahsan Bogor yaitu dengan membentuk lingkungan yang religius melalui pembiasaan tadarus Al-Qur'an. Pembiasaan ini dilaksanakan bukan hanya untuk membentuk karakter yang positif dalam diri peserta didik, tetapi juga menjadi pribadi yang terbiasa untuk membaca Al-Qur'an. Pembiasaan ini dilaksanakan dengan konsisten dan terus-menerus sehingga tujuan dari pembiasaan tadarus tersebut dapat dirasakan serta kemudian dapat menjadi kebiasaan yang melekat dan sulit untuk ditinggalkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun latar belakang dari adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an di MTs Al-Ahsan Bogor adalah merupakan sebagai program unggulan yang membuat sekolah Al-Ahsan mendapatkan nilai plus dari masyarakat sebagai sekolah berbasis islam yang memiliki pembiasaan keagamaan yang baik bagi peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ini dilakukan sebelum proses belajar mengajar dimulai yaitu pada pukul 07:00 WIB. Sebelum kegiatan dimulai peserta didik diwajibkan sudah memiliki wudhu dari rumah, dikarenakan sarana air disekolah kurang memadai untuk jumlah peserta didik yang cukup banyak di MTs Al-Ahsan Bogor. Tidak hanya peserta didik yang melaksanakan pembiasaan tadarus Al-Qur'an, namun juga seluruh guru dan staf ikut melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan berlangsung di masjid sekolah MTs Al-Ahsan Bogor, setiap harinya terlihat beberapa guru yang

bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap peserta didik dalam pembiasaan tadarus Al-Qur'an. Waktu pelaksanaan berlangsung 15 menit setiap harinya, dimulai dari hari selasa sampai dengan sabtu, dan untuk dihari senin diisi dengan kegiatan upacara bendera. Adapun bacaan yang dibaca pada kegiatan tadarus Al-Qur'an ini adalah juz 30 dapat dimulai dari surah An-Nas sampai Ad-Duha, dari Ad-Duha dilanjutkan kesurah Al-Infitar, dan dari surah Al-Infitar dilanjutkan sampai dengan surah An-Naba.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembiasaan tadarus Al-Qur'an

Setiap pelaksanaan pembiasaan tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat, seperti kendala dan permasalahan yang terjadi. Berkenaan dengan faktor pendukung dari implementasi pembiasaan tadarus Al-Qur'an ini adalah, *pertama* keaktifan peserta didik, yaitu terlihat dari antusias, disiplin dan saling mengingatkan teman sebayanya demi terlaksananya kegiatan tadarus Al-Qur'an, peserta didik terlihat sangat khidmat Ketika kegiatan tadarus Al-Qur'an berlangsung. Karena mereka telah mengetahui bahwasannya dengan melakukan pembiasaan tadarus Al-Qur'an akan memberikan manfaat positif bagi mereka, yaitu menjadikan Al-Qur'an mudah dihafal dan dapat memperbaiki bacaan secara perlahan. *Kedua* bimbingan orang tua, didalam keluarga ada orang tua yang memegang peran penting dalam membentuk karakter anak, orangtua tidak hanya melakukan pengawasan pada anak tetapi juga memberikan bimbingan agar anak terbiasa melakukan kebiasaan positif seperti membaca Al-Qur'an. *Ketiga* peran guru, peran guru disekolah merupakan sebagai figure yang memberikan keteladanan pada peserta didik. Dimana guru bukan hanya memerintahkan peserta didik untuk melaksanakan tadarus Al-Qur'an tetapi guru juga ikut andil dalam kegiatan tersebut untuk sama-sama melaksanakan pembinaan dan pembiasaan tadarus Al-Qur'an.

Adapun faktor penghambat seperti kendala dan permasalahan yang terjadi pada saat implementasi pembiasaan tadarus Al-Qur'an adalah dari peserta didik itu sendiri yaitu kurangnya kedisiplinan peserta didik pada saat pelaksanaan tadarus Al-Qur'an, dilihat ada beberapa peserta didik yang tidak membawa Al-Qur'an atau juz amma sehingga dalam proses pembiasaan tadarus Al-Qur'an kurang optimal, kemudia masi ada beberapa peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an inipun dapat menghambat proses implementasi pembiasaan tadarus Al-Qur'an. Setiap permasalahan yang

terjadi dalam pengimplementasian tadarus Al-Qur'an pasti ada solusi untuk dapat mengoptimalkannya, hal ini dilakukan agar tujuan dari pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dapat diwujudkan. Solusi dari permasalahan pertama yaitu harus adanya sangsi khusus bagi peserta didik yang tidak membawa Al-Qur'an dari rumah, semisal dengan memberikan bacaan tambahan setelah kegiatan tadarus Al-Qur'an selesai, kemudian solusi untuk permasalahan kedua adalah diadakannya belajar mengaji yang diawali dengan penyeleksian terlebih dahulu, sehingga peserta didik dapat dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuannya, dan untuk peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an maka akan mendapat bimbingan khusus dari guru.

B. Dampak Implementasi Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII Bogor

Pada implementasi pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan di MTs Al-Ahsan Bogor tentu mempunyai dampak secara langsung pada transformasi kepribadian dan karakter peserta didik.

Berkenaan dengan dampak implementasi pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang telah peneliti temukan pada proses penelitian ini didapatkan data sebagai berikut:

1) Taat kepada Allah, bukti dalam mentaati perintah Allah SWT, yang ditunjukkan oleh peserta didik adalah memiliki akhlakul karimah terhadap guru yaitu, pada saat peserta didik bertemu dengan guru mereka selalu menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasul untuk dapat memulikan guru. 2) Sabar, yaitu dapat mengontrol emosi pada saat proses belajar. Dengan adanya peserta didik melaksanakan pembiasaan tadarus Al-Qur'an sebelum proses belajar mengajar menjadikan peserta didik tersebut lebih dapat mengontrol emosi sehingga tidak mudah terpengaruh oleh sesuatu hal yang membuat proses pembelajaran menjadi tidak kondusif, seperti adanya teman yang bercanda di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. 3) Ikhlas, peserta didik tulus dalam membaca Al-Qur'an dengan diniatkan untuk beribadah kepada Allah SWT bukan lagi atas dasar terpaksa karena kegiatan tadarus sudah menjadi ketentuan yang ditetapkan oleh sekolah. Terlihat pada proses pelaksanaan tadarus Al-Qur'an peserta didik sudah bersiap-siap untuk melaksanakan tadarus Al-Qur'an dimasjid tanpa perlu diperintah oleh guru. 4) Jujur, yaitu tidak melakukan kecurangan. Terbukti pada saat ujian peserta didik mengerjakan ujian dengan mandiri dengan tidak melakukan kecurangan atau mencontek.

Kesimpulan

Implementasi pembiasaan tadarus Al-Qur'an merupakan suatu upaya dalam membentuk karakter religius peserta didik yang dilakukan di MTs Al-Ahsan Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum proses belajar mengajar dimulai, yaitu pada jam 07:00 sampai dengan 07:15 setiap hari selasa sampai dengan sabtu, karena untuk dihari senin diisi dengan kegiatan upacara bendera. Pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Qur'an dilaksanakan dimasjid oleh peserta didik, guru dan juga staf. Faktor pendukung dari implementasi pembiasaan tadarus Al-Qur'an ini yaitu keaktifan peserta didik, adanya bimbingan dari orang tua dan adanya peran guru dalam memberikan teladan terhadap peserta didik. Kemudian Adapun faktor penghambat itu dari peserta didik sendiri yaitu, kurangnya kedisiplinan masi adanya peserta didik yang lupa membawa Al-Qur'an dan juga adanya beberapa peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Namun untuk mengatasi permasalahan tersebut para guru meberikan bimbingan khusus bagi peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Implementasi pembiasaan tadarus Al-Qur'an memberikan dampak yang besar terhadap pembentukan karakter religius peserta didik yaitu, taat kepada Allah yakni memiliki akhlakul karimah terhadap guru dengan menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) pada saat betemu guru, sabar yakni dapat mengontrol emosi pada saat proses belajar, ikhlas yakni, tulus melaksanakan pembiasaan tadarus Al-Qur'an atas dasar karena Allah, jujur yakni, tidak berlaku curang pada saat ujian seperti mencontek.

Referensi

- Ali, Aisyah M. (2018). *Pendidikan karakter konsep dan Implementasinya*. Jakarta: kencana.
- Baidi. (2016). *Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Karakter dan Penanaman Nilai*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, Heri. (2014). *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hanafi, Halid. La Adu dan Zainuddin. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yoyakarta: Deepublish
- Musbikin, Imam. (2014). *Mutiara Al Qur'an Khazanah Ilmu Tafsir & Al-Qur'an*. Madiun: Jaya Star Nine.
- Pesha, Indry Nirma Yunizul. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: MASAGI Inspiration.
- R, Dahlan M. (2017). *Membangun Spiritualitas & Kemuliaan Sikap*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Sahlan, Asmaun. (2010). *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*. Malang: Uin Maliki Press.
- Sugiarto, Eko. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Tim Desain Suaka Media.

- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufiqurrohman. (2020). *Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan di SDN Kemirirejo 3 Kota Magelang*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Yusriyah, Riri. (2018). *Implementasi Program Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Jakarta Selatan*. UIN JAKARTA.
- Zakariya, Din Muhammad. (2021). *Implementasi Program Tadarus Al-Qur'an Dalam Pembinaan Cinta Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol 10 (1).